

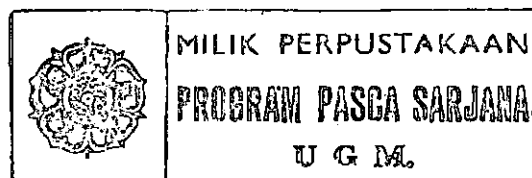


## INTISARI

Penelitian ini berjudul Analisis Finansial Pembangunan Waduk Manikin di Kabupaten Kupang Tahun 2003. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menganalisis besarnya akumulasi biaya dan manfaat pada proyek pembangunan Waduk Manikin; (2) untuk mengetahui kelayakan usaha dari segi finansial proyek tersebut; dan (3) untuk mengetahui waktu pengembalian modal pada proyek tersebut.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada data sekunder. Data yang dimaksud berupa rencana pembangunan Waduk Manikin yang disusun oleh Proyek Irigasi Provinsi Nusa Tenggara Timur (*Final Report*) Subdinas PSDA dan Irigasi Dinas Kimpraswil Provinsi Nusa Tenggara Timur. Alat analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu proyek adalah NPV, IRR dan B/C ratio. Untuk mengetahui jangka waktu pengembalian modal digunakan analisis *Payback Period*.

Hasil analisis kelayakan evaluasi proyek pembangunan Waduk Manikin menunjukkan bahwa arus manfaat yang diperoleh masyarakat lebih besar dari pada akumulasi biaya yang dikeluarkan pemerintah. Melihat angka tersebut, maka proyek ini dikatakan layak karena secara keseluruhan menunjukkan nilai *Net Present Value* yang menguntungkan yaitu sebesar Rp40.620.810.502,- lebih besar dari satu, B/C ratio  $1,729 > 1$  dan IRR adalah  $19,9\% >$  suku bunga bank ( $12\%$ ). Waktu pengembalian modal pada proyek pembangunan Waduk Manikin adalah 11 tahun 8 bulan. Berdasarkan kriteria tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa proyek pembangunan Waduk Manikin layak untuk diusahakan. Analisis sensitivitas dengan adanya kenaikan biaya  $25\%$  dan penurunan manfaat  $25\%$  didapatkan bahwa  $NPV > 0$ ,  $B/C > 1$  dan IRR lebih besar dari tingkat suku bunga bank yang berlaku ( $12\%$ ), maka dikatakan bahwa proyek dapat dilaksanakan karena masih menguntungkan.





## ABSTRACT

This research is entitled as Financial Analysis of Manikin Reservoir Development at Kupang Regency in 2003. The aims of this research are (1) to analyze the size of finance accumulation and benefits of Manikin Reservoir development project; (2) to know the property of this development, which is look at financial side of that project. (3) To find the time of capital return of that project.

Data that used for this research has been sourced from secondary data. The purposed data are plans of Manikin Reservoir development that issued by East Nusa Tenggara Province Irrigation Project (Final Report) of PSDA Sun-official and Kimpraswil Official Irrigation of East Nusa Tenggara Province. Analysis tools to find whether a project is proper or not is NPV, IRR and B/C ratios. To know the length of time of capital return, it is used payback period analysis.

Proper analysis results of evaluation for Manikin Reservoir development project, show that benefit streams that gotten by societies are larger than financial accumulation that paid by government. Look at thus numbers, so this project is known as proper one because it shows that it's *Net Present Value* is making benefit as Rp40.620.810.502 which is more than one, B/C ratio is  $1,729 > 1$  and IRR is  $19,9\% >$  bank interest rate (12%). Capital-return period of Manikin Reservoir development project is 11 years and 8 months. Based on these criteria, so it could be concluded that Manikin Reservoir development project is proper to be implemented. Sensitivity analysis by increasing cost as 25% and decreasing benefit as 25% so  $NPV > 0$ , B/C ratio  $> 1$  and IRR  $>$  discount rate social (12%), than project can be continued because still have profitability.